

## Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Teknik *Guiding Questions* pada Siswa Kelas X-1 SMAN 6 Surabaya

<sup>1\*</sup>Salsa Adelia Putri Tsaniyah Nuril; <sup>2</sup>Rini Damayanti; <sup>3</sup>Dian Ariani

<sup>1\*</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

<sup>3</sup>SMA Negeri 6 Surabaya

<sup>1\*</sup>[salsaadeliap22@gmail.com](mailto:salsaadeliap22@gmail.com)

<sup>2</sup>[rinidamayanti\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:rinidamayanti_fbs@uwks.ac.id)

<sup>3</sup>[ariani.dian.ad@gmail.com](mailto:ariani.dian.ad@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether the guiding questions technique can improve students' biographical text writing skills, and describe the application of the technique in learning Indonesian on biographical text material. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Learning to write biographical texts for class X-1 SMAN 6 Surabaya has not been carried out well because students are not very interested in writing, so it requires a method that is not boring. To improve the biographical text writing skills of class X-1 students of SMAN 6 Surabaya, the guiding questions technique was used. This study fills the gap by exploring how the guiding questions technique can be used to improve students' biographical text writing skills. The study was conducted in two cycles. Each cycle includes planning, action, observation and reflection. The research sample involved 36 class X-1 students of SMAN 6 Surabaya. The results of this study indicate a learning and improvement process. This can be seen in the pre-cycle value of 65.80, the average cycle I of 70.10 and cycle II of 92.20. The percentage of student completion also increased from 38.9% in the pre-cycle, to 50% in cycle I, and reached 100% in cycle II.*

### Keywords:

*Writing Skills; Indonesian Language Learning; Classroom Action Research; Guiding Questions Technique; Biography Text.*

### ABSTRAKS

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik *guiding questions* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa, dan mendeskripsikan penerapan teknik tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran menulis teks biografi kelas X-1 SMAN 6 Surabaya belum terlaksana dengan baik karena siswa tidak terlalu berminat dalam menulis, sehingga membutuhkan teknik yang tidak membosankan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-1 SMAN 6 Surabaya digunakan teknik *guiding questions*. Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan mengeksplorasi teknik *guiding questions* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sampel penelitian melibatkan 36 siswa kelas X-1 SMAN 6 Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya proses pembelajaran dan perbaikan. Hal ini terlihat pada nilai pra siklus sebesar 65,80 rata-rata siklus I sebesar 70,10 dan siklus II sebesar 92,20. Persentase ketuntasan siswa juga naik dari 38,9% pada pra siklus, menjadi 50% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II.*

### Kata Kunci:

*Keterampilan Menulis; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Penelitian Tindakan Kelas; Teknik *Guiding Questions*; Teks Biografi.*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang

disampaikan kepada orang lain (Hairuddin,dkk.2020:3.27). Selanjutnya, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan, sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain (ahmad Subandi, 2024). Penulis juga mendapatkan dari hasil interview bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik tidak dapat menulis dengan baik. Pertama, peserta didik merasa sukar untuk menemukan ide, mengembangkan ide, dan menyusunnya menjadi suatu karya tulis yang baik. Kedua, sukarnya peserta didik mengorganisasikan ide yang telah dikembangkan menjadi susunan kalimat yang berkesinambungan dan bermakna. Serta yang ketiga adalah keterbatasan kosa kata yang dimiliki oleh peserta didik dalam merangkai ide yang dimiliki. Himawan Agus Candra (2024) berpendapat bahwa menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca, seperti yang dimaksud oleh pengarang. Yarmi Gusti (2024) menyatakan bahwa menulis bukan sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui rangkaian kata-kata tertulis. Menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan perlu dilatih, karena sebuah keterampilan yang akan semakin terampil bila sering berlatih. Nurmahanani Indah (2021) menyatakan bahwa Ragam berbahasa yang digunakan dalam mengekspresikan sesuatu dapat berbentuk lisan maupun tertulis. Secara lebih lengkap ragam bahasa itu terdiri dari empat kemampuan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Di antara empat kemampuan di atas, menulis merupakan suatu kemampuan yang membutuhkan perhatian khusus. Sepertinya terlihat mudah, tetapi menulis yang sesungguhnya, sangat membutuhkan perhatian dan latihan. Jadi tidak berlebihan jika menulis dikatakan sebagai kemampuan yang kompleks dan menuntut penguasaan bahasa Indonesia secara memadai.

Salah satu jenis teks yang perlu dipelajari adalah teks biografi. Menulis teks biografi melibatkan penuturan tentang perjalanan hidup dan pencapaian seseorang. Oleh karena itu, dalam menulis biografi, peserta didik perlu menggambarkan secara detail aspek-aspek penting dari kehidupan tokoh, termasuk latar belakang, pengalaman, dan prestasi yang telah dicapai (Naura & Ratna, 2024:45). Selain itu, menurut Naura & Ratna (2024:45) peserta didik juga diharapkan mampu merangkai kata-kata yang menarik agar dapat membangkitkan minat pembaca untuk mengikuti kisah hidup tokoh tersebut. Dalam proses penulisan, penting untuk menggunakan kosakata yang dapat menghidupkan narasi, menonjolkan peristiwa penting, dan menampilkan sisi pribadi tokoh secara unik (Naura & Ratna, 2024:46).

Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menyusun narasi yang inspiratif dan menarik perhatian pembaca. Teks biografi dapat membantu siswa dalam mengenali dan memahami perjalanan hidup seseorang secara lebih mendalam. Akan tetapi, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks biografi yang terstruktur dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang langkah-langkah dalam penulisan atau cara yang efektif untuk mengorganisasi informasi yang relevan.

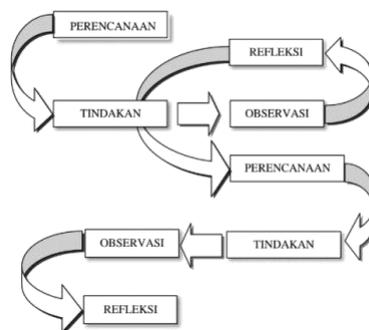
Merujuk pada kondisi di atas, penulis melihat perlunya diterapkan suatu teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dari beberapa teknik menulis yang ada, peneliti memilih menerapkan teknik Guiding Questions. Peneliti memilih teknik ini karena dengan teknik ini peserta didik akan mendapat daftar pertanyaan yang akan memandu peserta didik dalam menulis. Traver dalam Amelia (2023) mengatakan bahwa sebuah Guiding Question adalah pertanyaan mendasar yang mengarahkan kepada pencarian terhadap pemahaman. Peserta didik akan mendapatkan beberapa pertanyaan yang akan memandu mereka terhadap jawaban-jawaban yang kemudian menjadi materi dalam menulis. Adapaun pertanyaan yang diberikan pada peserta didik adalah 5W1H. Alit Kusuma Pranata (2020) menyatakan bahwa Keterampilan menulis juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah juga ditentukan dari keterampilan menulis.

Penelitian sebelumnya oleh Amelia (2021) menghasilkan temuan bahwa teknik Guiding Questions dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik di SMPN 35 Medan dengan peningkatan yang memuaskan. Penelitian lain yang serupa oleh Napitupulu (2021) juga mengemukakan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi di SMP Tri Sakti Lubuk Pakam Sumatera Utara mengalami peningkatan dengan menggunakan teknik yang sama. Berdasarkan dua hasil penelitian sebelumnya tersebut, penulis mengharapkan teknik Guiding Questions juga akan meningkatkan kemampuan menulis peserta didik di SMAN 6 Surabaya.

Penelitian mengenai teknik-teknik pembelajaran menulis telah banyak dilakukan, namun masih sedikit yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan teknik Guiding Questions. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dan memberikan wawasan baru tentang efektivitas teknik ini dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik Guiding Questions dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 6 Surabaya. Penelitian ini sangat relevan dengan perkembangan kurikulum yang semakin menuntut siswa untuk memiliki keterampilan menulis yang baik. Selain itu, dalam konteks pembelajaran di SMA Negeri 6 Surabaya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran menulis teks biografi secara lebih efektif dan menyenangkan.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disebut penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas metode Kemmis dan McTaggart, mencakup empat tahapan yang dilaksanakan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses ini dapat dijelaskan lebih lanjut melalui ilustrasi pada gambar 1.



Gambar 1. Alur siklus metode Kemmis dan Mc Taggart (Parnawi,2020)

Pada Gambar 1, penelitian tindakan kelas digunakan untuk merancang pembelajaran untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar menjadi lebih baik (Bahri 2019:25). Tujuan siklus I mengidentifikasi teks biografi dan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus I perencanaan berupa mengidentifikasi langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus II untuk memecahkan masalah pembelajaran. Langkah ini untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran menulis teks biografi selama ini. Langkah ini berguna agar pembelajaran lebih sederhana, terkontrol, dan sistematis dari segi operasional.

Kegiatan penelitian tindakan siklus I sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan adalah proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan teknik guiding questions. Observasi dilakukan untuk menginterpretasikan semua kejadian yang berkaitan dengan pembelajaran dan respons terhadap teknik yang digunakan oleh guru. Data observasi diperoleh dari deskripsi perilaku ekologis, catatan harian, wawancara, dan dokumen

foto. Refleksi bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam menggunakan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis teks biografi.

Berdasarkan rencana siklus I setelah dilakukan refleksi dan atas kerja sama guru Bahasa Indonesia, persiapan siklus II dilakukan secara bersamaan dengan materi pembelajaran yang sama dengan siklus I yaitu menulis biografi. Tahap tindakan dibagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Observasi dilakukan dengan menggunakan teknik guiding questions untuk mengumpulkan data tentang penulisan teks biografi. Pengumpulan data menggunakan teknik tes. Refleksi dengan menganalisis hasil tes keterampilan menulis teks biografi yang diberikan pada siklus II.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan siswa kelas X-1 SMAN 6 Surabaya dalam menulis teks biografi. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks biografi dan teknik guiding questions. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan teknik guiding questions.

### 3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II yang dilakukan di kelas X-1 SMAN 6 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik guiding questions mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya pada materi teks biografi. Pada awal kegiatan telah dilaksanakan pra tindakan bagi siswa. Pada tahap ini siswa kemudian menulis teks dengan topik yang sama. Waktu pelaksanaan termasuk panjang jika dibandingkan dengan hasil yang kemudian dilihat. Selama kegiatan menulis dilaksanakan, peserta didik terlihat kesulitan mendapat ide untuk dituangkan. Hal ini diketahui dari keluhan peserta didik terhadap peneliti bahwa mereka tidak tahu apa yang harus ditulis. Dari jumlah 36 peserta didik, hanya 6 peserta didik yang mendapat nilai mencapai KKM dan 30 peserta didik yang lain masih belum mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan untuk menulis di kelas ini hanya 38,9 %. Melihat keadaan ini maka teknik Guiding Questions diterapkan untuk pembelajaran menulis. Berikut adalah tabel hasil keterampilan menulis siswa sebelum tindakan (pra siklus).

Tabel 1. Hasil Keterampilan Menulis Siswa Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

No	Nilai	Pra Siklus		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	≤ 60	12	33,3%	Tidak Tuntas
2	61 - 69	10	27,8%	Tidak Tuntas
3	70 - 79	8	22,2%	Tuntas
4	80 - 89	5	13,9%	Tuntas
5	90 - 100	1	2,8%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		36	100%	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		65,8		
<b>Nilai Tertinggi</b>		95		
<b>Nilai Terendah</b>		45		

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai siswa yang tuntas KKM yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 38,9%. Siswa yang tidak tuntas KKM yaitu sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 61,1%. Nilai siswa yang berada pada rentang  $\leq 60$  sebanyak 12 siswa dengan persentase 33,3%. Nilai siswa yang berada pada rentang 61 - 69 sebanyak 10 siswa dengan persentase 27,8%, nilai siswa yang berada pada rentang 70 - 79 sebanyak 8 siswa dengan persentase 22,2%, nilai siswa yang berada pada rentang 80 - 89 sebanyak 5 siswa dengan persentase 13,9% dan nilai siswa yang berada pada rentang 90 - 100 sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,8%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 65,8 dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan nilai terendahnya sebesar 45.

*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Teknik Guiding Questions pada Siswa Kelas X-1 SMAN 6 Surabaya*  
Salsa Adelia Putri Tsaniyah Nuril

Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah, dengan sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran, yang membuat suasana kelas kurang menarik dan siswa menjadi pasif karena tidak dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi teks biografi menjadi kurang optimal, sehingga keterampilan menulis mereka rendah. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan teknik guiding questions dalam dua siklus. Setelah penerapan teknik guiding questions pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks biografi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang terlihat pada siklus I. Rincian peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Pra Siklus		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	≤ 60	10	27,8%	Tidak Tuntas
2	61 – 69	8	22,2%	Tidak Tuntas
3	70 – 79	8	22,2%	Tuntas
4	80 – 89	7	19,5%	Tuntas
5	90 – 100	3	8,3%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		36	100%	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		70,1		
<b>Nilai Tertinggi</b>		95		
<b>Nilai Terendah</b>		30		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai siswa yang tuntas KKM yaitu sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 50%. Siswa yang tidak tuntas KKM yaitu sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 50%. Nilai siswa yang berada pada rentang  $\leq 60$  sebanyak 10 siswa dengan persentase 27,8%. Nilai siswa yang berada pada rentang 61 – 69 sebanyak 8 siswa dengan persentase 22,2%, nilai siswa yang berada pada rentang 70 – 79 sebanyak 8 siswa dengan persentase 22,2%, nilai siswa yang berada pada rentang 80 – 89 sebanyak 7 siswa dengan persentase 19,5% dan nilai siswa yang berada pada rentang 90 - 100 sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,3%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 70,1 dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan nilai terendahnya sebesar 30.

Pada siklus I, persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa mencapai 50%, sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Dengan demikian, hasil pada siklus I belum memenuhi target yang diharapkan, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan tetap menerapkan teknik guiding questions, terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Pra Siklus		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	≤ 60	-	-	-
2	61 – 69	-	-	-
3	70 – 79	-	-	-
4	80 – 89	3	8,3%	Tuntas
5	90 – 100	33	91,7%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		36	100%	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		92,2		
<b>Nilai Tertinggi</b>		96		
<b>Nilai Terendah</b>		80		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai siswa yang tuntas KKM yaitu sebanyak 36 siswa dengan persentase sebesar 100%. Tidak ada siswa yang tidak tuntas KKM. Nilai siswa yang

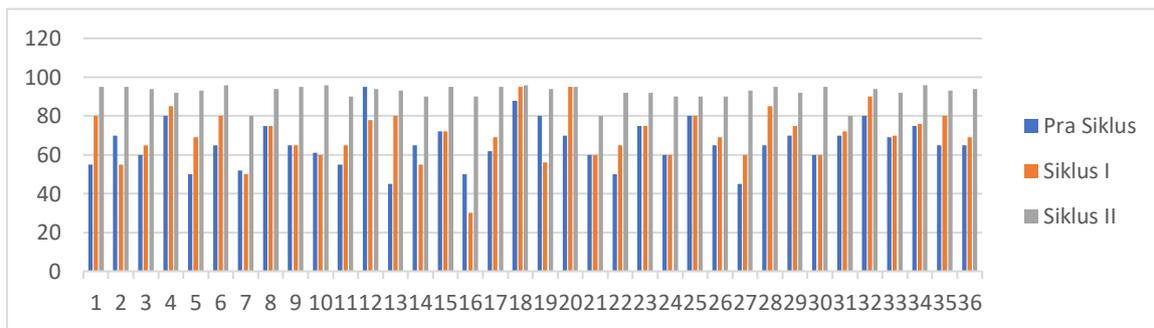
*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Teknik Guiding Questions pada Siswa Kelas X-1 SMAN 6 Surabaya*  
Salsa Adelia Putri Tsaniyah Nuril

berada pada rentang  $\leq 60$  tidak ada. Nilai siswa yang berada pada rentang 61 – 69 tidak ada, nilai siswa yang berada pada rentang 70 – 79 tidak ada, nilai siswa yang berada pada rentang 80 – 89 sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,3% dan nilai siswa yang berada pada rentang 90 - 100 sebanyak 33 siswa dengan persentase 91,7%. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 96 dan nilai terendahnya adalah 80. Hal ini menunjukkan kenaikan persentase ketuntasan hasil keterampilan menulis teks biografi siswa meningkat. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah dilakukan tindakan dalam II siklus dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. Hasil Keterampilan Menulis Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	14	38,9%	18	50%	36	100%
2.	Tidak Tuntas	22	61,1%	18	50%	-	-
3.	Rata-rata		65,8		70,1		92,2
4.	Nilai Tertinggi		95		95		96
5.	Nilai Terendah		45		30		80

Gambar 2. Hasil Keterampilan Menulis Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan data pada Tabel 4 dan Gambar 2, terlihat adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II. Nilai rata-rata siswa yang awalnya sebesar 65,8 pada pra siklus meningkat menjadi 70,1 setelah tindakan pada siklus I. Kemudian, pada siklus II, nilai rata-rata tersebut kembali meningkat hingga mencapai 92,2. Ketuntasan hasil keterampilan menulis siswa juga menunjukkan peningkatan. Pada pra siklus, siswa yang mencapai KKM berjumlah 14 siswa (38,9%). Jumlah tersebut meningkat menjadi 18 siswa (50%) pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 36 siswa (100%) pada siklus II.

Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik dalam persentase ketuntasan maupun keterampilan menulis siswa secara keseluruhan. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa hingga melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Dengan demikian, penerapan teknik guiding questions terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X-1 SMAN 6 Surabaya.

#### 4. Pembahasan

##### A. Pra Siklus

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memahami kemampuan dan keterampilan menulis siswa. Data yang diperoleh dijadikan acuan dalam memberikan tindakan atau umpan balik selama proses pembelajaran. Setelah mengidentifikasi kemampuan, keterampilan, serta kendala yang dihadapi siswa, peneliti memutuskan untuk

menerapkan teknik guiding questions. Selama kegiatan berlangsung, peneliti berperan sebagai guru dan didampingi oleh kolaborator yang bertugas melakukan observasi serta mendokumentasikan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pada Tabel 1, diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa pada tahap pra siklus hanya mencapai 38,9%, dengan 14 siswa dinyatakan tuntas dan 22 siswa belum mencapai KKM.

Ketidakmampuan sebagian siswa untuk mencapai KKM disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar, yang dipengaruhi oleh model pembelajaran yang kurang menarik. Siswa cenderung lebih antusias dan bersemangat saat pembelajaran disajikan dengan metode yang lebih bervariasi dan menyenangkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti akan menerapkan teknik guiding questions pada siklus I dan siklus II sebagai langkah perbaikan.

#### B. Siklus I

Pada siklus I, siswa diminta menyusun teks biografi orang tua dengan mengacu pada bacaan yang terdapat di buku Cerdas Cergas dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disediakan guru. Dalam proses ini, siswa membaca materi, mendiskusikan isi bacaan, dan mengidentifikasi informasi penting tentang tokoh yang menjadi bahan biografi. Setelah memahami materi, siswa mulai menyusun teks biografi dengan menuliskannya di buku tulis masing-masing. Teks yang dihasilkan mencakup identitas tokoh, perjalanan hidup, serta pencapaian yang diraih. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan menulis siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan tahap pra siklus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2, nilai rata-rata siswa meningkat, dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga bertambah. Berdasarkan hasil pada Tabel 2, diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa pada tahap siklus I mencapai 50%, dengan 18 siswa dinyatakan tuntas dan 18 siswa belum mencapai KKM. Meskipun demikian, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

#### C. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran dirancang lebih interaktif dengan menerapkan teknik guiding questions. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menyusun teks biografi orang tua dengan cara yang menarik. Ada enam tahapan kegiatan yang dilakukan pada siklus II, (1) menjelaskan tujuan pembelajaran, (2) memperkenalkan teknik guiding questions, (3) penyusunan pertanyaan pemandu, (4) diskusi kelas, (5) menulis draf teks biografi, (6) revisi dan refleksi.

##### 1. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran

- a. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tujuan dari menulis teks biografi, yaitu untuk mengembangkan keterampilan menulis dan kemampuan untuk menyusun cerita hidup seseorang secara jelas dan terstruktur.
- b. Guru memberikan contoh teks biografi yang mudah dipahami oleh siswa, seperti biografi tokoh sejarah atau tokoh terkenal.

##### 2. Memperkenalkan Teknik Guiding Questions

- a. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa guiding questions adalah serangkaian pertanyaan yang akan membantu mereka merencanakan dan mengorganisasi ide-ide dalam menulis teks biografi.
- b. Guru memberikan contoh pertanyaan yang relevan dengan teks biografi, misalnya:
  1. "Siapa tokoh yang ingin kamu tulis biografinya?"
  2. "Apa latar belakang keluarga tokoh tersebut?"

3. "Apa saja pencapaian besar tokoh ini?"
4. "Bagaimana perjuangan tokoh ini dalam mencapai kesuksesan?"
5. "Apa saja nilai-nilai yang dapat dipelajari dari hidupnya?"

### 3. Penyusunan Pertanyaan Pemandu

Setelah menjelaskan konsep, guru membuat daftar pertanyaan yang lebih mendalam dan sesuai dengan struktur biografi, seperti:

1. Pendahuluan: "Apa nama lengkap tokoh tersebut? Kapan dan di mana dia lahir?"
2. Kehidupan Awal: "Apa yang mempengaruhi kehidupan masa kecilnya?"
3. Karier dan Pencapaian: "Apa karier utama tokoh ini dan bagaimana proses pencapaiannya?"
4. Kontribusi: "Apa kontribusi terbesar yang diberikan tokoh ini untuk masyarakat atau dunia?"
5. Kehidupan Pribadi dan Nilai: "Bagaimana kehidupan pribadi tokoh ini? Apa nilai-nilai yang dia pegang?"
6. Akhir Hidup: "Apa yang terjadi di akhir hidupnya, dan bagaimana warisannya terus dikenang?"

### 4. Diskusi Kelas

- a. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang tokoh-tokoh yang dapat mereka pilih untuk ditulis biografinya.
- b. Membantu siswa untuk merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, dan mengarahkan mereka untuk menemukan informasi yang lebih mendalam tentang tokoh yang mereka pilih.

### 5. Menulis Draf Teks Biografi

- a. Siswa mulai menulis draf teks biografi mereka berdasarkan jawaban atas pertanyaan pemandu.
- b. Menggunakan guiding questions sebagai alat untuk memastikan struktur teks biografi tetap terorganisir dan setiap bagian terisi dengan informasi yang relevan.

### 6. Revisi dan Refleksi

- a. Setelah menulis draf pertama, guru mengajak siswa untuk merevisi karya mereka dengan memeriksa apakah setiap bagian biografi sudah terisi dengan jelas.
- b. Memberikan pertanyaan tambahan untuk refleksi, seperti: "Apakah teks ini sudah menggambarkan kehidupan tokoh tersebut dengan baik?" atau "Apakah ada bagian yang kurang jelas dan perlu dijelaskan lebih lanjut?"

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil keterampilan menulis teks biografi siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 92,2 dibandingkan dengan siklus I yang hanya mencapai 70,1. Selain itu, tingkat ketuntasan siswa pada siklus II mencapai 100%, seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini menunjukkan teknik guiding questions mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis siswa secara efektif dan signifikan. Selain itu, teknik guiding questions ini juga menantang siswa untuk aktif mengeksplorasi dan berkreasi dalam menyusun teks biografi dalam bentuk infografis. Teknik guiding questions terbukti meningkatkan rasa ingin tahu siswa, yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad 21 yang menekankan keaktifan dan daya eksplorasi siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan dari Indriani et al. (2019) bahwa penggunaan pertanyaan terpandu dapat memberikan efek positif yang signifikan terhadap

kemampuan menulis siswa dalam teks biografi. Teknik guiding questions terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-1 di SMAN 6 Surabaya.

## 5. Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada siswa kelas X-1 SMAN 6 Surabaya dengan menerapkan teknik guiding questions, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi dengan teknik guiding questions terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai keterampilan menulis teks biografi yang signifikan pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa mencapai 65,8, kemudian meningkat menjadi 70,1 setelah tindakan pada siklus I, dan kembali meningkat secara signifikan menjadi 92,2 pada siklus II. Selain itu, peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa juga terlihat dari persentase ketuntasan. Pada tahap pra siklus, ketuntasan siswa hanya mencapai 38,9%, kemudian meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 100% pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik guiding questions efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis teks biografi siswa.

### Saran

Untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran, guru disarankan untuk menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. Salah satu teknik yang dapat diterapkan adalah guiding questions. Teknik pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks. Dengan meningkatnya minat belajar tersebut, diharapkan keterampilan menulis siswa juga akan berkembang. Peneliti berharap juga bahwa teknik guiding questions tidak hanya dapat diterapkan pada materi teks biografi, tetapi juga dapat diadaptasi untuk jenis teks lainnya maupun mata pelajaran yang berbeda. Hal ini karena teknik guiding questions bersifat fleksibel dan mudah disesuaikan dengan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan lainnya.

### Daftar Pustaka

- Akid, A., Sholeh, M., & Subaweh, A. M. (2024). Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X Semester II SMK Nasyrul Ulum Gegecik Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 289-305. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i2.566>.
- Amelia. (2023). Guiding Question: Teknik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta Didik. *Journal Educational of Indonesia Language*.
- Andini, R. (2019). *Penerapan Teknik Guiding Questions dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Pustaka Edu.
- Bahri, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Candra, H. A. (2024). Menulis Sebagai Kegiatan Mengungkapkan Gagasan Melalui Bahasa Tulis. *Journal Educational of Indonesia Language*.
- Gusti, Y. (2024). *Menulis sebagai Media Komunikasi dan Ekspresi*. Yogyakarta: Gramedia Edukasi.
- Hasanudin, A., Aprianto, A., & Wati, C. (2024). Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X SMK PUI Gegecik. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(4), 227-238. <https://doi.org/10.51878/educational.v4i4.3406>
- Helaluddin, A., & Awalludin, A. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang: Media Madani.

***Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Teknik Guiding Questions pada Siswa Kelas X-1 SMAN 6 Surabaya***  
Salsa Adelia Putri Tsaniyah Nuril

- Hidayati, T. (2015). *Pengaruh Penggunaan Teknik Guiding Questions terhadap Kemampuan Menulis Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Indah, N. (2021). *Ragam Berbahasa dalam Ekspresi Lisan dan Tertulis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Merti, N. M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 315-321. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i3.27252>
- Naura, A., & Ratna, S. (2024). *Menulis Kreatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gramedia Edukasi.
- Naura, N. J., & Kartikasari, R. D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Berbantuan Media Assemblr Edu Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Journal Educational of Indonesia Language*, 5(2), 40-62.
- Napitupulu. (2021). Pengaruh Teknik Guiding Questions terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi di SMP Tri Sakti Lubuk Pakam Sumatera Utara. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 289-305. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i2.566>
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pranata, A. K. (2020). *Keterampilan Menulis dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Sarimanah, E., & Nashir, M. R. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(1), 65-75.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subandi, A. (2024). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Gramedia Edukasi.
- Traver, (dalam Amelia, 2023). Guiding Question: Pertanyaan yang Mengarahkan Pencarian Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 40-52. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.168>
- Ulfiana, S. I., & Rahayu, W. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Berbantuan Media Tokoh Idola pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 40-52. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.168>